

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data uji coba modul Bahasa Indonesia berbasis inkuiri yang dilakukan pada SDN 29 Rantau Batu Pasar diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan modul Bahasa Indonesia berbasis inkuiri dimulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, dan tahap pengembangan. Pada tahap pendefinisian ada beberapa langkah kegiatan yaitu analisis kurikulum, analisis kebutuhan, analisis siswa dan analisis konsep. Pada tahap perancangan yaitu menyiapkan modul Bahasa Indonesia berbasis inkuiri. Pada tahap pengembangan yaitu untuk menghasilkan modul Bahasa Indonesia berbasis inkuiri yang valid, praktis, dan efektif.
2. Modul Bahasa Indonesia mendapatkan validitas sebesar 86,5% untuk materi sehingga termasuk pada kategori valid, 91,6% untuk validitas desain sehingga termasuk pada kategori sangat valid dan 93,1% untuk validitas bahasa yang juga termasuk pada kategori sangat valid. Praktikalitas guru didapatkan rata-rata sebesar 95,45 sehingga termasuk pada kategori sangat praktis. Untuk praktikalitas siswa didapatkan rata-rata sebesar 91 yang juga termasuk pada kategori sangat praktis. Efektivitas hasil pada uji coba siswa diperoleh persentase sebesar 100%.

Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inkuiri membuat siswa lebih semangat dan merasa senang dalam belajar. Modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis inkuiri ini membuat siswa belajar mandiri di sekolah maupun di rumah. Dengan adanya modul pembelajaran Bahasa Indonesia ini bisa dijadikan sumber belajar yang sangat menarik perhatian siswa untuk belajar secara mandiri.

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SDN 29 Rantau Batu Pasar, maka peneliti menyarankan:

1. Siswa dapat membaca modul ini di sekolah dan di rumah untuk memahami materi iklan.
2. Guru dapat memanfaatkan modul Bahasa Indonesia berbasis inkuiri ini sebagai media pembelajaran selain buku paket pada materi iklan di kelas V semester genap.
3. Bagi sekolah sebagai tambahan referensi modul Bahasa Indonesia berbasis inkuiri untuk siswa kelas V.
4. Peneliti lain menjadikan penelitian ini sebagai referensi dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia dengan materi dan kelas yang berbeda di SD, dan peneliti lain juga dapat melihat standar validitas, praktikalitas dan efektivitas sebuah media pembelajaran sesuai dengan penelitian ini.